

**PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 30 Maret 2021/Khusus - Awal Menjabat)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
UNIT KERJA : PIMPINAN TERTINGGI

I. DATA PRIBADI

1. Nama : HENRI ALFIANDI
2. Jabatan : KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN (BASARNAS)
3. NHK : 654121

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 4.186.750.000

1. Tanah Seluas 476 m2 di KOTA PEKANBARU , HASIL SENDIRI Rp. 71.400.000
2. Tanah Seluas 469 m2 di KOTA PEKANBARU , HASIL SENDIRI Rp. 70.350.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 136 m2/90 m2 di BOGOR, HASIL SENDIRI Rp. 1.350.000.000
4. Tanah Seluas 400000 m2 di KAMPAR, HASIL SENDIRI Rp. 1.200.000.000
5. Tanah Seluas 590000 m2 di KAMPAR, HASIL SENDIRI Rp. 1.495.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 425.000.000

1. MOBIL, NISSAN GRAND LIVINA Tahun 2012, HASIL SENDIRI Rp. 60.000.000
2. LAINNYA, FIN KOMODO IV Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 75.000.000
3. MOBIL, HONDA CRV Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 290.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 255.800.000**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 2.589.754.000**F. HARTA LAINNYA** Rp. 600.000.000**Sub Total** Rp. 8.057.304.000



III. HUTANG

Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 8.057.304.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.